

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Rambu belok kiri mengikuti lampu lalu lintas pada simpang tiga Jalan Raya Utara Adiwerna kurang efektif penggunaannya karena tidak dipatuhi oleh sebagian besar pengendara kendaraan yang melewati simpang tersebut, sehingga fungsi rambu yang seharusnya memberikan informasi kepada pengendara kendaraan agar terjadi lalu lintas yang teratur tidak terpenuhi. Rambu belok kiri mengikuti lampu lalu lintas yang tidak dipatuhi oleh pengendara dipengaruhi oleh ketidakpahaman pengguna jalan mengenai aturan rambu yang ada dan juga karena posisi rambu kurang terlihat jelas bagi pengguna jalan.
2. Rambu belok kiri mengikuti lampu lalu lintas pada simpang tiga jalan Raya Utara Adiwerna yang tidak dipatuhi oleh pengendara kendaraan juga menyebabkan konflik lalu lintas yang terjadi di simpang tersebut bertambah. Konflik lalu lintas terjadi karena kendaraan yang melanggar rambu tersebut berhadapan dengan kendaraan dari simpang lainnya yang sedang dalam fase lampu hijau. Konflik yang terjadi pada simpang tersebut berpotensi menyebabkan tingginya angka kecelakaan.
3. Rekomendasi yang diberikan penulis meliputi sosialisasi untuk memberikan pengetahuan kepada pengguna jalan mengenai aturan rambu yang ada, kemudian penegakan hukum untuk membuat aturan yang ada dapat dipatuhi semua pengguna jalan, dan kemudian perbaikan kondisi simpang untuk menunjang kinerja simpang agar lebih baik.

V.2 Saran

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Perlu adanya sosialisasi mengenai fungsi dipasangnya rambu belok kiri mengikuti lampu lalu lintas, agar pengendara kendaraan dapat memahami dan mematuhi rambu yang ada.
2. Perbaiki pada kondisi eksisting simpang, agar simpang tersebut bisa aman dan nyaman ketikan dilewati pengendara kendaraan. Perbaikan meliputi penambahan lebar ruas jalan, penambahan rambu dan marka, penambahan lampu penerangan jalan umum, dan pengaturan fase APILL agar lebih teratur
3. Melakukan perawatan berkala pada simpang agar perlengkapan jalan yang sudah terpasang pada simpang, seperti APILL dan rambu belok kiri mengikuti lampu lalu lintas dapat berfungsi dengan baik.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut di masa mendatang nanti karena pertumbuhan kendaraan dan meningkatnya volume lalu lintas akan terus terjadi sehingga penelitian saat ini bisa tidak relevan untuk masa mendatang nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO (2001) *A Policy on Geometric Design of Highways and Streets*, American Association of State Highway and Transportation Officials. Available at: www.transportation.org.
- Alamsyah, A. A. (2005) *Rekayasa Lalu Lintas Edisi Revisi*, UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anonymous (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*.
- Baguley, C. J. (1984) 'The British Traffic Conflict Technique', International Calibration Study of Traffic Conflict Techniques, pp. 59–73. doi: 10.1007/978-3-642-82109-7_7.
- BAPPEDA dan LITBANG Kabupaten Tegal. [Online] Available at: https://bappeda.tegalkab.go.id/?page_id=14 [Accessed 7 1 2022].
- Benyamin, S. B. (2014). *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.
- BPS Kabupaten Tegal (2020) *Statistik Transportasi Darat 2019*, Bps Ri. Tegal. Available at: <https://www.bps.go.id/>.
- Darat, D. J. P. (2005) 'Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2005'.
- Graham, J. L., Paulsen, R. J. and Glennon, J. C. (1978) 'Accident analysis of highway construction zones', Transportation Research Record, (693), pp. 25–32.
- Hariato (2004) 'Perencanaan Persimpangan Tidak Sebidang Pada Jalan Raya', Jurnal Teknik Sipil, pp. 1–14.
- Kementerian Perhubungan (2011) 'PM No. 36 Tahun 2011 Tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain', p. 17. Available at: http://jdih.dephub.go.id/produk_hukum/view/VUUwZ016WWdWRUZJVIUQ Z01qQXhNUT09.
- Kementrian Pekerja Umum Direktorat Jendral Bina Marga (2012) *Panduan Teknis 3 Keselamatan di Lokasi Pekerjaan Jalan*. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2014) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan', pp. 1–24.
- Khisty, C. Jotin Khisty and Lall, B. K. (2003) *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*.

Erlangga.

Otong, S. & Eva, M., 2016. *Pengaruh Strategi Heuristik Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Tematik. Pendidikan Matematika, Volume 2, p. 43.*

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tanan, N. (2008) '*Penanganan Konflik Lalu Lintas di Persimpangan Gatot Subroto-Gedung Empat Cimahi*', *Jurnal Jalan dan Jembatan*, 5. Available at: <http://202.51.235.169/index.php/jurnaljalanjembatan/article/view/331/226>.

Undang-undang Nomor 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009). Jakarta: www.ditjenpum.go.id/hukum/2009/uu/UU_22_Tahun_2009